|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang** **Wahyu Kurnia Sandy** 1**, Edy Mulyantomo** 1Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia  2 Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia  **DOI**: [http://dx.doi.org/10.26623/ j](http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v12i3.1758)isl | | |
| **Info Artikel**  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  *Sejarah Artikel:*  Disubmit 6 Mei 2021  Direvisi 16 Mei 2021  Disetujui 03 Juni 2021  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  *Keywords:*  *Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang, Library, Interest in visiting;*  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ | **Abstrak**  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  Penelitian dilakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab meningkatnya minat pengunjung pengguna pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang setiap tahunnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Kajian tersebut didasarkan pada prinsip kesesuaian informasi, kesesuaian dan kecukupan. Berdasarkan prinsip bahwa seorang informan dalam penelitian berjumlah 6 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa hal yang menjadi penyebab meningkatnya minat pengunjung yang terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.  ***Abstract***  \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  *The study was conducted in Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. The purpose of this study is to analyze the cause of the increasing interest of visitor to user in the Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang each year.The study used a qualitative method. The study is based on the principal of suitability information appropriateness and adequacy. Based on the principle that an informant in the study of 6 people.From the results of this study indicate there are several things that cause increased interest in visitors who are divided into 2 factors namely internal and external factors* | |
| 🖂 Alamat Korespondensi:  E-mail: akuwahyu077@gmail.com | | e-ISSN: 2723-2778 |

## PENDAHULUAN

#### Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sekarang ini memperoleh informasi tidak hanya melalui buku tetapi juga bisa melalui internet. Sudah banyak perpustakaan yang menyediakan fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan untuk semua pemustaka secara gratis. Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpun, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain.

#### Menyelengarakan perpustakaan agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik juga mengupayakan untuk mengajak, menarik, atau “mengundang” masyarakat berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia minat kunjung yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan untuk datang dengan tujuan mendapatkan hal yang bermanfaat. Oleh karena itu seseorang yang mengunjungi perpustakaan dapat ditandai dari adanya minat yang luas serta bernilai.

#### Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang merupakan salah satu perpustakaan yang disediakan untuk masyarakat umum Kota Semarang. Adanya perpustakaan ini disesuaikan dengan tingkat penalaran masyarakat umum. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang bisa memberikan dampak yang baik karena tingkat kunjungan pemustaka ramai dikunjungi pemustaka pada era internet belakangan ini.

**Tabel 1.1**

**Data Pengunjung dan Peminjam**

**Tahun 2016-2019**

**Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang**

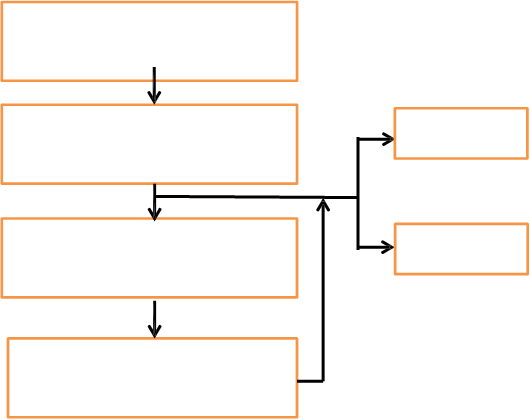
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Pengunjung | Peminjam |
| 1. | 2016 | 7228 | 2115 |
| 2. | 2017 | 13037 | 3477 |
| 3. | 2018 | 13448 | 3869 |
| 4. | 2019 | 14829 | 2622 |

*Sumber: Data Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang*

Data pengunjung dan peminjam tahun 2016 s/d 2019 menunjukkan perubahan setiap tahunnya. Perubahan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pengunjung dan peminjam yang tidak stabil. Dari data di atas data pengunjung tahun 2016 s/d 2019 mengalami peningkatan Tahun 2016 s/d 2017 mengalami peningkatan hampir 90 Persen sedangkan 2017 s/d 2019 cenderung meningkat di kisaran 5-10 Persen. Data peminjam tahun 2016 s/d 2019 yang mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan tahun 2018. Sedangkan data yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019. Dengan demikian maka menandakan bahwa minat kunjung pemustaka di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang masih tinggi karena data pengunjung setiap tahun naik hanya di 2019 data peminjam mengalami penurunan di karenakan penelitian ini di tulis antara bulan september hingga desember yang mana data akhir belum sepenuhnya masuk.

Berdasarkan Data Statistik pada Tabel 1.1 peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengapa jumlah pengunjung dan peminjam setiap tahun di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mengalami peningkatan. Tak hanya meminjam buku dan langsung meninggalkan perpustakaan, tetapi merasa justru tahan lama-lama di perpustakaan untuk membaca dan mengerjakan tugas, maka memanfaatkan perpustakaan untuk tempat diskusi dan tukar-menukar pikiran. Berdasarkan realitas di atas dan data yang dipaparkan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji penelitian ini, dengan mengunakan judul kajian “ANALISIS MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA SEMARANG”

**Gambar 2.1**





Solusi Jangka Panjang Untuk Tetap Eksis

di Era E-Library

## METODE

#### **Jenis Penelitian**

#### Penelitian ini adalah Penelitian Jenis Case Study (Studi Kasus). Case Study merupakan penelitian yang menggunakan bukti empiris dari salah satu atau lebih organisasi, dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya. Definisi Case Study ini merupakan definisi case study dalam konteks penelitian di bidang bisnis dan telematika.

#### **Jenis Data Penelitian**

#### Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Sedangkan untuk sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini penulis dapatkan dari data Dinas Perpustakan dan Arsip Daerah Kota Semarang, mempelajari buku-buku yang berhubungan dan laporan- laporan ilmiah terdahulu.

#### Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas :

#### 1. Rekaman Audio dan Video

#### Rekaman audio dan video digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti melakukan wawancara dengan para informan atau sumber data. Selain itu, dengan pertimbangan agar data yang diperoleh tidak hilang, rusak, dan hasil wawancara dengan sumber data tidak dapat ditulis dengan sempurna bila peneliti harus menulis dengan buku catatan.

#### 2. Dokumentasi

#### Data dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil temuannya atau wawancara, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berguna dalam penlitian ini. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Artinya bahwa Pengumpulan data melalui teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

#### **Metode Pengumpulan Data**

#### Dalam penelitian ini ada beberapa jenis pengumpulan yang digunakan penulis yaitu:

#### 1. Observasi/Pengamatan yaitu dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian.

#### Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang proses pemustaka dilingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang dan aplikasinya yang saat ini dijalankan oleh seluruh pengunjung Dinas Perpustakaan.

#### 2. Wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden dan narasumber, dalam hal ini kepada pemustaka yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap data yang ditemukan di lapangan.

#### 3. Dokumentasi, yakni melakukan pencatatan berbagai dokumen yang ada berupa administrasi,surat menyurat, memo, agenda, foto dan dokumen yang relevan. Data primer yang dikumpulkan dari responden yang ada tentang minat kunjung perpustakaan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang

#### **Teknik Analisis Data**

#### A. Uji Kredibilitas Data

#### Uji kredibilitas data dalam penelitian studi kasus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode :

#### 1. Triangulasi Sumber

#### Triangulasi Sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari informan kunci dengan informan pendukung.

#### 2. Triangulasi Metode

#### Triangulasi Metode adalah dengan melakukan pengecekan data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, obeservasi, dan dokumentasi sehingga data bersifat kredibel.

#### B. Narasi Data

#### Apabila data dinilai kredibel, maka selanjutnya peneliti menarasikan data tersebut sesuai aspek yang diteliti. Melalui narasi data tersebut, peneliti menggambarkan obyek penelitian secara rinci..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pembahasan**

#### Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan, dengan demikian minat kunjung adalah tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada di Dinas Arsip dan Daerah Kota Semarang .

#### Pengunjung Dinas Arsip dan Daerah Kota Semarang dari berbagai kalangan masyarakat seperti kalangan mahasiswa, pelajar, masyarakat umum, PNS dan lain-lainnya. Berdasarkan hasil penelitian akan dibagi 2 Faktor Penyebab Kenaikan Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang yaitu :

#### 1. Faktor Internal Meliputi :

#### a) Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi

#### Dari semua informan rata-rata mereka berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang adalah Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi hal ini dipertegas oleh pernyataan :

#### “Menurut Tia Safira, yang Menjadi Penyebab Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Untuk mengerjakan Tugas Kuliah.” (Tia Safira, 20-11-2019)

#### Kemudian di perkuat pendapat dari Informan lain :

#### “Menurut Ririn Hari Wahyuni , Mencari kenyamanan dan ketenangan saja , Tempatnya nyaman dan mencari referensi bacaan-bacaan” (Ririn Hari Wahyuni, 20-11-19)

#### Senada dengan Tia Safira dan Ririn Hari Wahyuni di konfirmasi oleh pustakawan :

#### “Menurut Vivi Aprilia Susianti Banyak sekalo penyebab pemustaka berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Salah satuya adalah, Mereka cari referensi untuk tugas-tugas.” (Vivi Aprilia Susanti, 20-11-2019)

#### b) Mencari Suasana Baru, Ketenangan dan Kenyamanan

#### Ketenangan dan Kenyamanan menjadi poin berharga untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang di pertegas oleh pernyataan dari :

#### “Menurut Bayu, yang menjadi penyebab Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Untuk Sekedar Melepas Penat dan Mencari Suasana Nyaman dan ketenangan”(Bayu,20-11-2019)

#### Di perkuat dengan pernyataan dari :

#### “Menurut Tia Safira, Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang Untuk mengerjakan Tugas Kuliah dan Juga Karena Kenyamanan dan Ketenangan tempatnya”(Tia Safira,20-11-2019)

#### Senada dengan Bayu dan Tia Safira :

#### “Menurut Ririn Hari Wahyuni Mencari kenyamanan dan ketenangan saja ,

#### Tempatnya nyaman” (Ririn Hari Wahyuni, 20-11-2019)

#### 2. Faktor Eksternal Meliputi :

#### a) Fasilitas Yang Memuaskan

#### Fasilitas yang di berikan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang membawa kesan yang baik bagi pemustaka sehingga mereka ingin kembali berkunjung hal ini di pertegas dari pendapat Informan :

#### “Menurut Tia Safira Untuk fasilitas sudah baik dan cukup puas Tetapi untuk

#### Komputernya kurang banyak” (Tia Safira, 20-11-2019)

#### Diperjelas lagi dengan pernyataan dari :

#### “Menurut Bayu Untuk fasilitas sangat membantu sekali salah satunya koneksi internet yang lancar dan cepat, Ruangan ber AC yang nyaman sejauh ini sangat puas untuk fasilitasnya” (Bayu 20-11-2019)

#### Dan di konfirmasi oleh pernyataan :

#### “Menurut Vivi Aprilia Susianti Fasilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang baik karna ada beberapa fasilitas tambahan sebagai layaknya sebuah perpustakaan misalnya Audio Visual, Free Wi-fi, Co-Working Space dan Fasilitas tambahan Seperti Bimbel dan Pepustakaan Keliling” (Vivi Aprianti Susanti 20-11-2019)

#### b) Koleksi Buku Lengkap Tetapi Kurang Up To Date

#### Koleksi yang di tawarkan beragam di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mulai dari fiksi, geografi, ekonomi dan sebagainya. Tetapi dari pihak Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang harus selalu memperbarui buku-buku yang lama dengan terbitan baru. Hal ini diungkapkan oleh pernyataan :

#### “Menurut Eza koleksi bukunya lengkap tapi kurang Up To Date , Banyak buku2 nya tapi kurang pembaharuan.” (Eza,20-11-2019)

#### Di pertegas oleh pernyataan dari :

#### “Menurut Bayu Untuk koleksi buku kurang up to date, sebagai mahasiswa fakultas hukum selalu kesulitan mencari referensi di Dinas Arsip dan Pepustakaan Daerah Kota Semarang” (Bayu, 20-11-2019)

#### Dan di konfirmasi oleh informan :

#### “Menurut Vivi Aprilia Susianti Untuk koleksi bukunya ada Komik Fiksi, Majalah, Koran trus ada jadi pergolongan ada contoh agama, sejarah, geografi ada semua cukup lengkap dengan berbagai macam jenis buku” (20-11-2019)

#### c) Akses yang mudah

#### Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang terletak di jantung Kota Semarang menjadi salah satu penyebab tingginya minat kunjung Pemustaka. Hal ini diungkapkan oleh pernyataan dari:

#### “Menurut Verena, yang menjadi penyebab Dia berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang adalah karena aksesnya mudah terletak di tengah kota” (Verena, 20-11-2019)

#### Dan di perkuat oleh pihak independen :

#### “Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang terletak di tengah-

#### tengah Kota Semarang yaitu dikawasan Tugu Muda Semarang”

#### d) Peran Perpustakaan Umum di Era Digital

#### Perpustakaan umum masih menjadi pilihan utama di kalangan pustakawan lintas profesi entah itu mahasiswa ataupun pekerja di era digital ini. Kehadiran buku fisik masih di perlukan oleh pustakawan di banding elektronik book/E-book.

#### Peran perpustakaan umum di era Digital akan terancam oleh Perpustakaan

#### Online/Digital tetapi menurut pendapat ke 5 Informan saya sebagai berikut :

#### “Dari ke-5 Informan Tia Safira, Eza, Verena, Bayu, Ririn Hari Wahyuni Semuanya menjawab Tidak akan tergantikan Peran Perpustakaan Umum karena menurut mereka perpustakaan umum seperti ini masih penting , Walaupun di era digital pun peran buku fisik itu masih sangat penting, Buku” (20-11-2019)

#### Di konfirmasi oleh Informan saya yang juga berprofesi sebagai Pustakawan “Menurut Vivi Aprilia Susianti Peran Perpustakaan Umum tidak akan terganti karena Pemustaka juga butuh asli atau fisik buku, Animo masyarakat juga masih sering menggunakan buku yang asli dan datang langsung ke perpustakaan, Dan juga di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang mengikuti perkembangan jaman dengan menyediakan Aplikasi Online dan E-book .” (20-11-2019)

## KeSIMPULAN

#### Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mengenai, “ANALISIS MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA SEMARANG”, maka dapat di simpulkan penyebab meningkatnya pemustaka 4 Tahun ke belakang terbagi dalam 2 faktor :

#### 1. Faktor Internal

#### a) Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi

#### Dari semua informan rata-rata mereka berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan

#### Daerah Kota Semarang adalah Mengerjakan Tugas dan Mencari Referensi.

#### b) Mencari Suasana Baru, Ketenangan dan Kenyamanan

#### Ketenangan dan Kenyamanan menjadi poin berharga untuk Dinas Arsip dan

#### Perpustakaan Daerah Kota Semarang.

#### 2. Faktor Eksternal a) Fasilitas

#### Fasilitas yang di berikan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang membawa kesan yang baik bagi pemustaka sehingga mereka ingin kembali berkunjung.

#### b) Koleksi Buku

#### Koleksi yang di tawarkan beragam di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mulai dari fiksi, geografi, ekonomi dan sebagainya. Tetapi dari pihak Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang harus selalu memperbarui buku-buku yang lama dengan terbitan baru.

#### c) Akses yang mudah

#### Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang terletak di jantung Kota

#### Semarang menjadi salah satu penyebab tingginya minat kunjung Pemustaka.

#### d) Peran Perpustakaan Umum di Era Digital

#### Perpustakaan umum masih menjadi pilihan utama di kalangan pustakawan lintas profesi entah itu mahasiswa ataupun pekerja di era digital ini. Kehadiran buku fisik masih di perlukan oleh pustakawan di banding elektronik book/E-book.

#### **Saran**

#### Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang peneliti uraikan diatas, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah :

#### 1. Untuk Pustakawan di harapkan bisa menjelajahi berbagai macam koleksi buku di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang untuk mengetahui seberapa lengkap dan up to date koleksi bukunya.

#### 2. Untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan tingkatkan Pelayanan dan Fasilitas agar bisa mengubah kata Cukup Puas menjadi Kata Puas dari pengunjung.

#### 3. Untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang mungkin ada keterbatasan layout dan tempat yang kurang memadai. Kedepan mungkin Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang bisa mendapatkan tempat yang cukup memadai untuk meningkatkan berbagai layanan.

#### 4.Untuk seluruh pembaca skripsi ini Ayo membaca karena dengan membaca kita bisamengetahui wawasan berbagai disiplin ilmu . Buku adalah jendela dunia, Salam Literasi !.

## DAFTAR PUSTAKA

###### Kottler dan Amstrong. (2001). Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid 1. Yogyakarta: Erlangga.

###### Kotler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran di Indonesia:Analisis, Perencanaa, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta: Salemba Empat.

###### Meysaroh, Isti. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klate. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Khalijaga Yogyakarta.

###### Valentine, Sisirie (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar

###### Nurkumala Sari, & Tri Wahyu Hari Murtiningsih. (2013). Pelaksanaan Fungsi Rekreatif pada Layanan Ruang Belajar Modern dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Propinsi Jawa Tengah Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2 nomor 4.

###### Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. SutarnoNS,(2006). Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik. Jakarta: Samitra Media Utama.

###### Sutarno NS, (2005). Manajemen Perpustakaaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto.

###### Suwarno, Wiji, (2016). Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

###### Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

###### Yusuf, Pawit M. Dan Suhendar, Yaya. (2005). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Edisi Pertama. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

###### Besari, Fiersa (2018). Arah Langkah. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Media Kita.